

## TAK PAKAI APBN, PROYEK IBU KOTA BARU BERGANTUNG PADA INVESTASI



Sumber gambar: [economy.okezone.com](http://economy.okezone.com)

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Menteri PPN/Bappenas) Suharso Monoarfa memastikan pengerjaan megaprojek ibu kota baru di Kalimantan Timur tetap akan berlanjut. Namun, Suharso mengatakan pemerintah tak akan menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) semata untuk kelanjutannya, melainkan dengan bergantung pada investasi swasta melalui skema kontrak *Build Operate Transfer* (BOT). "Pemerintah memastikan tak akan menggunakan dana APBN untuk membangun infrastruktur di ibu kota baru. Kalau ibu kota negara bisa menjadi pilihan dalam menggenjot investasi, kenapa tidak," ujar Suharso dalam konferensi pers di kantor Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta.

Suharso menyatakan, pengerjaan ibu kota baru akan dimulai pasca wabah pandemi Covid-19 berhasil dikendalikan. Utamanya dengan menekan angka reproduksi efektif/penularan di bawah 1 persen. "Bagaimana pandemi bisa kita kendalikan? Ya tadi, artinya kita bisa mencapai 0,9 persen. Ini bisa kita capai dengan disiplin yang tinggi, agar *herd immunity* tercapai pada bulan September 2021," ungkapnya.

Menurut dia, pengerjaan awal ibu kota baru akan difokuskan untuk proyek perumahan dan perkantoran yang targetnya rampung pada 2024. Secara perkiraan, nilai dana yang dibutuhkan sebesar Rp600 triliun, atau 25 persen dari total kebutuhan proyek ibu kota baru. "Ini pemerintah tidak perlu mengeluarkan anggaran yang besar langsung ratusan triliun. Tapi cukup pemerintah sewa saja rumah dan kantor kepada investor swasta," ujar Suharso.

Suharso menilai, proyek infrastruktur ibu kota baru juga akan memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian. Termasuk dapat menyerap antara 1,2-1,3 juta tenaga kerja. "Dengan demikian perumahan dan perkantoran bisa dibangun

oleh swasta. Industri akan berkembang, semen, paku besi, interior, kunci, anak kunci, semua akan bergerak dan ini akan menarik 1,2 sampai 1,3 juta pekerja," jelas Suharso.

**Sumber berita:**

1. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5363490/catat-7-bansos-yang-berlanjut-tahun-ini>, Sabtu, 6 Februari 2021.
2. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4472378/daftar-bansos-yang-masih-dikucurkan-dan-disetop-pada-2021>, Senin, 1 Februari 2021.

**Catatan:**

*Build, Operate, and Transfer* (BOT) atau Bangun Guna Serah (BGS) merupakan salah satu bentuk Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN). Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Bangun Guna Serah adalah Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah berupa tanah oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya, kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati, untuk selanjutnya diserahkan kembali tanah beserta bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya setelah berakhirnya jangka waktu.

Pengaturan lebih lanjut mengenai pemanfaatan BMN, diatur salah satunya dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara. Sesuai Pasal 58 ayat (1), BGS dilakukan dengan pertimbangan:

- a. Pengguna Barang memerlukan bangunan dan fasilitas bagi penyelenggaraan pemerintahan negara untuk kepentingan pelayanan umum dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi; dan
- b. tidak tersedia atau tidak cukup tersedia dana dalam APBN untuk penyediaan bangunan dan fasilitas tersebut.

Pihak yang dapat menjadi mitra BGS meliputi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), swasta kecuali perorangan, atau badan hukum lainnya. Sedangkan jangka waktu pelaksanaan BGS paling lama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak perjanjian ditandatangani (Pasal 59 ayat (2) jo Pasal 61 ayat (1) PMK Nomor 115/PMK.06/2020).